JURNAL

SELEKSI PENERIMAAN PEMAIN CABANG OLAHRAGA FUTSAL MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING

SELECTION ACCEPTANCE SPORT FUTSAL PLAYERS USING PROFILE MATCHING

Oleh:

NAMA : SEPTIAN GANZA F

NPM : 12.1.03.02.0050

Dibimbing oleh :

1. **Ahmad Bagus Setiawan,S.T.,M.M.,M.Kom**
2. **Fajar Rohman Hariri, M.Kom**

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Septian Ganza Febryanto
NPM	: 12.1.03.02.0050
Telepun/HP	: 082 – 214 – 522 - 964
Alamat Surel (Email)	: septian.ganza22@gmail.com
Judul Artikel	: Seleksi Penerimaan Pemain Cabang Olahraga Futsal Menggunakan Metode Profile Matching
Fakultas – Program Studi	: Teknik – Informatika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 01 – Februari - 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Ahmad Bagus Setiawan, S.T., M.M., M.Kom.

NIDN. 0703018704

Pembimbing II

Fajar Rohman Hariri, M.Kom
NIDN : 0715058902

Penulis,

Septian Ganza F
NPM : 12.1.03.02.0050

SELEKSI PENERIMAAN PEMAIN CABANG OLAHRAGA FUTSAL MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING

Nama : Septian Ganza Febryanto
NPM : 12.1.03.02.0050
Fak Teknik – Prodi Informatika
Email : septian.ganza22@gmail.com
Dosen Pembimbing 1: Ahmad Bagus Setiawan,S.T.,M.M.,M.Kom
Dosen Pembimbing 2 : Fajar Rohman Hariri, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

SEPTIAN GANZA F. : Seleksi Penerimaan Pemain Cabang Olahraga Futsal Menggunakan Metode Profile Matching di Tim Futsal Shutdown FC Kabupaten Kediri, Skripsi, Teknik Informatika, Fakultas Teknik UN PGRI Kediri, 2017.

Futsal adalah singkatan dari *football* (sepakbola) dan *sala* (ruangan) dari bahasa Spanyol atau *futebol* (Potrugal/Brasil) dan *salon* (prancis). Tujuan dari futsal itu sendiri adalah memasukan bola kegawang lawan dan mencegah terjadinya gol kegawang sendiri. Futsal berada dalam naungan induk organisasi sepakbola dunia FIFA, dan di Indonesia futsal berada dalam naungan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Tim futsal Shutdown FC merupakan salah satu tim yang mengadakan seleksi pemain baru dengan berbasis komputerisasi atau dengan menggunaan aplikasi. Dalam aplikasi tersebut terdapat banyak kriteria yang pelatih cantumkan.

Sistem Pendukung Keputusan *(SPK)* dapat berupa sistem berbasis komputer interaktif yang membantu pengambil keputusan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tak terstruktur. *SPK* juga dapat diterapkan untuk penyelesaian masalah dalam pemilihan calon pemain futsal di Tim Shutdown FC.

Implementasi dari aplikasi ini bertujuan untuk mencari kriteria-kriteria yang digunakan dalam seleksi pemain futsal oleh tim atau pengguna aplikasi berdasar kriteria yang dianalisis dengan metode *Profile Matching* yang mampu memberi penyelesaian terbaik dengan menentukan matriks keputusan berdasarkan kriteria (Ci). Kemudian melakukan pembobotan pada masing-masing aspek, melakukan pengelompokan core dan secondary faktor, kemudian melakukan perangkingan yang akan menghasilkan sebuah hasil yang bisa di simpulkan sebagai solusi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Menghasilkan rancangan sistem yang menyajikan dan menyediakan pilihan bagi pelatih, sebagai sarana pendukung dalam mengambil suatu keputusan dengan permasalahan diatas tersebut, serta sudah menghasilkan program aplikasi sistem pendukung keputusan seleksi pemain yang ideal dalam cabang olah raga futsal.

Kata kunci : Sistem Pendukung Keputusan, Seleksi Penerimaan Pemain Futsal, *Profile Matching*

I. LATAR BELAKANG

Futsal adalah singkatan dari *football* (sepakbola) dan *sala* (ruangan) dari bahasa Spanyol atau *futebol* (Potrugal/Brasil) dan *salon* (prancis). Tujuan dari futsal itu sendiri adalah memasukan bola kegawang lawan dan mencegah terjadinya gol kegawang sendiri. Futsal berada dalam naungan induk organisasi sepakbola dunia FIFA, dan di Indonesia futsal berada dalam naungan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Futsal merupakan permainan yang unik karena menggabungkan antara olahraga sepakbola dan bolabasket. Hampir sama dengan sepakbola, futsal merupakan permainan yang beregu, bedanya hanya terdiri 5 orang dan harus ada kerjasama yang kuat. Meskipun tim terdiri atas pemain yang memiliki keterampilan dan teknik yang baik tetapi tidak memiliki kemampuan kolektif antar pemain, maka tidak menjadi jaminan tim tersebut akan menjadi tim yang solid. Olahraga futsal dapat dimainkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan dan tidak membutuhkan tempat yang sangat luas, sehingga olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang praktis. teknik dasar futsal yaitu : “mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*) dan menembak (*shooting*)” (Zola, 2010). Karena gerakan yang cepat dan berbeda dengan sepakbola maka dari itu Dalam olah raga futsal ini peran seorang pelatih dalam menentukan pemain yang masuk dalam daftar pemain inti sangatlah penting dalam penentuan strategi dalam menghadapi lawan yang berbeda-beda.

Berdasarkan jurnal yang berjudul ”sistem pendukung keputusan untuk seleksi pemain futsal menggunakan metode *Profile Matching* karena dalam metode ini hasil akhir dari perhitungan nilai bobot. Untuk atribut atau kriteria akan sangat berpengaruh terhadap proses perangkingan dalam sistem

pendukung keputusan. Perangkingan ini akan menyeleksi atau memilih alternatif dan alternatif terbaik dan diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah di tentikan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat terhadap penempatan posisi pemain yang sesuai dengan karakter pemain. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemain Dalam Cabang Olahraga Futsal dengan Menggunakan Metode *Profile Matching"* yang diharapkan dapat mengatasi kelemahan – kelemahan pada sistem pengambilan keputusan terdahulu, sehingga pengambilan keputusan pelatih maupun menejemen dalam futsal bersifat *obyektif*.

II. METODE

Profile matching adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Dalam proses metode *Profile Matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara nilai data aktual dari suatu profile yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap) . Semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang yang lebih besar untuk pemain menempati posisi tersebut.

Adapun kriteria yang telah ditentukan yaitu Tendangan (C1), Tangkap Bola (C2), Lari Kijang (C3), Umpan (C4), Sundul (C5), Lempar Bola (C6), Zig Zag (C7), Push-up (C8), Sit-up (C9), Skot Jam (C10), Lari putar Lapangan (C11), Menerima Umpan (C12), Tanggung Jawab (D1), Membangun, Mental (D2),

Komunikasi (D3), Toleransi (D4)

Langkah-langkah pemecahan masalah dengan metode PROFILE MATCHING ini adalah :

a. Pembobotan

Pada tahap ini, akan ditentukan bobot nilai masing-masing aspek dengan menggunakan bobot nilai yang telah ditentukan bagi masing-masing aspek itu sendiri. Adapun inputan dari proses pembobotan ini adalah selisih dari profil pemain dan profil pencapaian. Dalaam penentuan peringkat pada aspek penempatan posisi yang sama pada setiap gap, diberikan bobot nilai sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 2.1 Tabel Keterangan Bobot Nilai Gap

No	Selisih Gap	Bobot nilai	Keterangan
1	0	5	Kompetensi sesuai yang dibutuhkan
2	1	4,5	Kompetensi individu kelebihan tingkat 1
3	-1	4	Kompetensi individu kekurangan tingkat 1
4	2	3,5	Kompetensi individu kelebihan tingkat 2
5	-2	3	Kompetensi individu kekurangan tingkat 2
6	3	2,5	Kompetensi individu kelebihan tingkat 3
7	-3	2	Kompetensi individu kekurangan tingkat 3
8	4	1,5	Kompetensi individu kelebihan tingkat 4
9	-4	1	Kompetensi individu kekurangan tingkat 4

(sumber kusrini, 2007)

a. Pengelompokan core dan secondary factor

Setelah menentukan bobot nilai gap kriteria yang di butuhkan, kemudian tiap kriteria dikelompokkan lagi menjadi dua kelompok yaitu core factor dan secondary factor.

b. Core factor (Faktor Utama)

Core factor merupakan aspek (kompetensi) yang menonjol/paling dibutuhkan oleh suatu posisi yang diperkirakan dapat menghasilkan kinerja optimal.

1. Secondary factor (faktor pendukung)

Secondary factor adalah item-item selain aspek yang ada pada core factor.

c. Perhitungan nilai total

dari perhitungan core factor dan secondary factor dari tiap - tiap aspek kemudian dihitung nilai total dari tiap-tiap aspek yang diperkirakan berpengaruh pada kinerja tiap - tiap profile.

Untuk menghitung nilai total dari masing-masing aspek, digunakan rumus (kusrini, 2007).

NT = (X) % NCF + (X)) % NFS ..... (3)

Keterangan :

N T = Nilai total tiap aspek

NCF = Nilai rata-rata core factor

NSF = Nilai rata-rata secondary factor

(X) = Nilai presentase yang diinputkan

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil nilai total Aspek Fisik dan Aspek Mental dapat diketahui hasil sebagai berikut,dan perangkingannya adalah menyatukan kedua nilai dan dibagi dua dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.16 Perankingan

No	Nama	NT
1	Ali	3,646875
2	Hanggara	4,115625
3	Haryo	3,734375
4	Alin	3,53125
5	Rudi	3,70625
6	Dian	3,53125
7	Sapeq	3,575
8	Reza	4,203125
9	Arta	3,734375
10	Budi	3,575

Dari hasil perhitungan dengan metode profile matching diatas diperoleh hasil akhir bahwa pemain yang lolos seleksi

adalah pemain dengan nilai 3,6 – 4 adalah Ali, Hanggara, Haryo, Arta, Reza. Dengan hasil tersebut dapat membantu pelatih dalam memilih pemain yang lolos dalam seleksi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

DR. Ir. Kadarsah Suryadi., Ir. M. Ali Ramdhani, M.T., (2002). *Sistem Pendukung Keputusan*, Bandung:Rosdakarya.

Efendi, Dwi. 2007. *Dasar-dasar bermain bola basket*, Bandung : Pakar Raya

Fathansyah, Ir. 1999. *Basis Data.I Bandung:* Informatika

Indapuri, *2014. Sistem Pendukung Keputusan penerimaan Siswa Baru Dengan Menggunakan Metode Profile Matching*. STMIK Budidarma: Medan

Kusrini, 2007, *Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*, Andi Yogyakarta.

Mahendro, Saryono, dan Yudanto. *Tes Keterampilan Dasar Bermain Basket.* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Sherly, 2013. *Penerapan metode Profile Matching Dalam sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Karyawan*. STMIK Budidarma: Medan.

Suryadi, dan Ali Ramdhani, (2002). *Sistem Pendukung Keputusan*, Bandung:Rosdakarya.

Tamat Trisnowati dan Moekarto. 2008, *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Universitas Terbuka, Jakarta

Turban dkk. 2005. *Decision Support System and Intelligent System (Sistem Pendukung Keputusan dan Sistem Cerdas)*. Yogyakarta: Andi.

Yamasari , 2014. *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Spesialis Keahlian Anggota Palang Merah Remaja Dalam Lomba Palang Merah Menggunak Metode Profile Matching.* Surabaya: Universitas Negri Surabaya

Zulaiha, 2011. *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Karyawan marketing Pada Pt.First Indo finace cabang Lubuklinggau menggunakan Metode Profile Matching.*